



► PENGELOLAAN SAMPAH

## Pelaku UMKM di Mergangsan Didorong Terapkan Mas Jos



**Sosialisasi program Mas Jos** terhadap pelaku UMKM di Kemantren Mergangsan, beberapa waktu lalu.

**P**elaku UMKM di wilayah Kemantren Mergangsan, Kota Jogja, didorong untuk menerapkan program *Masyarakat Jogja Olah Sampah* atau Mas Jos dalam setiap kegiatan usaha mereka. Program ini dipandang penting bukan hanya untuk menjaga kebersihan lingkungan, tetapi juga sebagai upaya menciptakan pola usaha yang berkelanjutan.

Mantri Pamong Praja Kemantren Mergangsan, Pargiyat, menjelaskan program *Mas Jos* merupakan penyempurnaan dari berbagai program pengelolaan sampah yang sebelumnya telah dijalankan di Kota Jogja, seperti *Gerakan Zero*

*Sampah Anorganik* maupun *Mengolah Limbah dan Sampah dengan Biopori ala Jogja* atau *Mbah Dirjo*.

Dengan penyempurnaan ini, para pelaku UMKM diharapkan dapat lebih mudah menerapkan prinsip ramah lingkungan dalam aktivitas bisnis sehari-hari. "*Mas Jos* memiliki lima langkah utama yang sederhana namun berdampak besar, yaitu memisahkan sampah sesuai jenis, mengirimi sampah anorganik ke bank sampah, mengolah sampah organik, serta menghabiskan makanan," kata

Pargiyat saat dikonfirmasi, Selasa (2/9).

Dia mencontohkan penerapan *Mas Jos* dalam beberapa sektor UMKM. Pada bidang kuliner, sisa makanan dapat diolah menjadi kompos atau pakan ternak.

Di bidang fesyen, sisa kain maupun pakaian yang tidak terpakai dapat disalurkan ke bank sampah. Di sektor umum, pelaku usaha bisa membiasakan penggunaan wadah berulang serta memilah sampah sejak awal.

Dijelaskan Pargiyat, penerapan *Mas Jos* pada UMKM juga dapat

meningkatkan nilai tambah usaha. Konsumen masa kini semakin memperhatikan aspek keberlanjutan, sehingga produk atau jasa yang dihasilkan dengan prinsip ramah lingkungan akan lebih kompetitif di pasar.

Selain berdampak pada *branding* usaha, program ini juga dapat membantu mengurangi biaya operasional. Dengan mengolah sampah organik, misalnya, pelaku usaha tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan untuk pengelolaan limbah. Begitu juga dengan penggunaan wadah berulang, yang dapat mengurangi pengeluaran harian. *(Ariq Fajar Hidayat/\*)*



**Gandeng Gandeng**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Mergangsan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005